



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 25 Februari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)
UNIT KERJA : SEKRETARIAT UTAMA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : RITA MAHYONA
2. Jabatan : KEPALA BIRO
3. NHK : 474695

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 6.545.200.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 368 m²/120 m² di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 1.072.800.000
2. Tanah Seluas 844 m² di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 1.772.400.000
3. Tanah Seluas 180 m² di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 3.700.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 770.000.000

1. MOBIL, HONDA ODYSSEY 2,4 E/MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
2. MOBIL, HONDA ODYSSEY 2,4 E/MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 270.000.000
3. MOBIL, HONDA CIVIC 1,5 TC CVT ES Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 87.021.870**D. SURAT BERTAHAP** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 1.380.978.402**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

Sub Total Rp. 8.783.200.272

III. HUTANG Rp. 1.003.595.978**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 7.779.604.294

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.